

PENGARUH MASSASE TERHADAP NYERI PADA KALA I FASE AKTIF PERSALINAN FISILOGIS DI RSUD ABUNAWAS KOTA KENDARI

Feryani*; Rosmawati Ibrahim*; Sanariah*

*Jurusan Kebidanan

ABSTRACT

Background: Pain before delivery cause different responses in each maternal. Techniques massase one of the actions that can help inhibit the sensation of pain is felt by the mother. RSUD Abunawas Kendari is one referral hospital with a number of physiological childbirth amounted to an average of 50 births physiological and overall health personnel education Diploma of Midwifery.

Objective: To determine the effect of pain on massase active phase of the first stage of physiological childbirth in RSUD Abunawas Kendari.

Methods: The study was conducted using a quasi-experimental methods (quasi-experimental) one group pre-test and post-test. The study was conducted in RSUD Abunawas Kendari in June and July of 2012. The study population is the first stage of childbirth, maternal physiological in RSUD Abunawas last month totaled 50. Samples were maternal active phase of the first stage of labor was not carried out physiological measures of childbirth induction, maternal totaled 55. Purposive sampling technique sampling. Data collected primary data in the form of pain felt by the mother before treatment and after treatment, measured using a 0-10 scale observation sheet. Data analysis using a paired t test (paired t-test).

Results: The pain is felt by the mother prior to massage the average of 7.1 and after an average of 5.1. Paired t-test results of pain intensity before and after massage obtained P value = 0.000. Paired t-test results it can be concluded that there was a significant difference after masasse method.

Suggestion: midwives applying masasse methods as intervention reduces pain in normal maternal care.

Keywords: masasse, childbirth.

LATAR BELAKANG

Rasa nyeri menjelang persalinan disebabkan adanya kontraksi rahim (*uterus*). Nyeri yang dirasakan menimbulkan respon yang berbeda-beda setiap ibu bersalin. Seorang ibu yang sedang menghadapi persalinan cenderung merasa khawatir, tegang, takut, dan stress, yang jika berlebihan dapat mengakibatkan pengurangan aliran darah dari ibu ke janin sehingga berisiko terhadap kesejahteraan janin dalam kandungan dan rasa sakit saat persalinan akan lebih terasa (Anik, Rosyati, 2010).

Pendekatan edukasi bagi wanita dan calon ibu penting mengenai metode atau cara untuk mengatasi atau mengurangi rasa nyeri saat persalinan. Tindakan medis yang dilakukan dalam mengurangi nyeri misalnya dengan

pemberian analgesik memberikan efek negatif pada janin karena dapat menembus plasenta sehingga berisiko terhadap pernafasan janin, pada ibu akan merasa mual dan pusing serta terkadang persalinan menjadi lebih lama (Rosyati, 2010; Varney, 2001).

Tindakan dengan non medis antara lain relaksasi, teknik pemusatan pikiran dan imajinasi, teknik pernafasan, hidroterapi, massase atau sentuhan terapeutik, hipnotis, akupuntur dan acupressur. Tindakan tersebut untuk distraksi dapat menghambat otak untuk mengeluarkan sensasi nyeri sehingga nyeri yang dirasakan berkurang tanpa menimbulkan suatu efek samping pada ibu dan bayi (Rosyati, 2010).

Kontraksi yang terjadi dalam persalinan menyebabkan nyeri pada daerah punggung bagian bawah, dan salah satu cara mengurangi

nyeri tersebut dengan melakukan massase selama tiga sampai sepuluh menit pada bagian punggung. Massase yang dilakukan dapat menurunkan tekanan darah, memperlambat denyut jantung, meningkatkan pernapasan dan merangsang produksi hormon endorphin sehingga dapat menghilangkan sakit secara alamiah tanpa efek samping yang tentunya juga tanpa biaya. Nyeri persalinan menjadi lebih ringan seiring efektifnya pengendalian nyeri interventif (Danuatmaja & Meiliasari, 2004).

Penelitian yang dilakukan Rini Hariani (2010) di Klinik Bersalin Fatiman Medan dengan melakukan beberapa teknik massase dapat mengurangi intensitas nyeri yang dirasakan ibu sebelum dan setelah massase. Penelitian Kholitosin (2010) di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta dengan menggunakan tehnik *Massase Counterpressure* dapat menurunkan nyeri selama proses persalinan.

Upaya menurunkan intensitas nyeri yang dirasakan pada seorang ibu dengan teknik massase dapat menghambat rangsangan nyeri pada sistem saraf pusat sehingga dapat mengurangi kecemasan dan persalinan dapat berjalan dengan baik dengan risiko yang sangat minim (Mander, 2003).

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Abunawas Kota Kendari merupakan salah satu Rumah Sakit rujukan dengan jumlah persalinan normal rata-rata berkisar 50 persalinan setiap bulan. Tenaga Bidan di RSUD Abunawas keseluruhan sudah berlatar pendidikan Diploma III Kebidanan sehingga praktek dalam Asuhan Sayang Ibu sudah diterapkan.

Berdasarkan uraian di atas, Penulis ingin mengetahui pengaruh massase terhadap nyeri pada kala I fase aktif persalinan fisiologis di RSUD Abunawas Kota Kendari Tahun 2012.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan rancangan *quasi eksperimental* (eksperimen semu) *one-group pre and post test* untuk menguji perubahan pada kelompok subjek dengan melakukan observasi sebelum intervensi dan setelah intervensi.

Pre-test Perlakuan Post-test
O1 ----- X ----- O2

Keterangan:

O1 = Pengukuran Pertama,

O2 = Pengukuran Kedua

X = Intervensi (Massase)

Penelitian dilaksanakan di RSUD Abunawas Kota Kendari pada bulan Juni sampai dengan Desember tahun 2012.

Populasi penelitian adalah ibu bersalin kala I persalinan fisiologis di RSUD Abunawas Kota Kendari Tahun 2012 dalam 1 bulan terakhir berjumlah 50 Persalinan. Sampel penelitian adalah Ibu bersalin kala I persalinan fisiologis dengan jumlah 55 ibu bersalin. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* dengan pertimbangan ibu bersalin kala I dan tidak diinduksi persalinan. Besar sampel ditentukan dengan menggunakan rumus sampel minimal.

Pengambilan data dilakukan oleh peneliti dibantu dengan tenaga bidan yang berada di Kamar Bersalin RSUD Abunawas Kota Kendari. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi yang merupakan respon atau reaksi responden terhadap nyeri yang dirasakan dengan menggunakan skala nyeri rentang 0 – 10. Pengisian lembar observasi dilakukan dengan melingkari angka sesuai intensitas nyeri yang dirasakan responden.

Setiap lembar observasi diperiksa untuk memastikan bahwa telah terisi semua (*editing*) dan memberikan kode pada setiap lembar observasi untuk memudahkan pengolahan data (*coding*). Selanjutnya dimasukkan dalam tabel dengan menggunakan komputer untuk diproses dan tahap akhir dilakukan *cleaning* data. Uji statistik untuk mengetahui pengaruh massase (variabel bebas) terhadap nyeri (variabel terikat) menggunakan uji t – test berpasangan (*Paired t test*) (Ibnu, dkk, 2009).

HASIL PENELITIAN

Tabel.

Hasil Pelaksanaan Massase Pada Ibu Inpartu Kala I Fase Aktif Persalinan Fisiologis Bulan Juni & Juli di RSUD Abunawas Kota Kendari

Pengaruh Massase Terhadap Nyeri	Pretest Mean (SD)	Post test Mean (SD)	Δ Mean (95% CL)	t	P Value
	7.1 (1.5)	5.1 (1.7)	1,761	13.7	0.000*

Ket: * t-test

Hasil penelitian diperoleh rata-rata skala nyeri sebelum dilakukan masasse adalah 7,1 dengan standar deviasi 1,5. dan rata-rata skala nyeri sesudah dilakukan masasse 5,1 dengan standar deviasi 1,7. Beda mean 2,0 diperoleh *p value* 0,000 dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan signifikan nyeri sebelum dan sesudah dilakukan masasse.

Hasil uji t berpasangan (*paired t-test*) nilai t hitung > t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh yang signifikan nyeri pada kala I fase aktif persalinan fisiologis sebelum dan setelah pemberian massase.

PEMBAHASAN

Ibu yang dimassase 3 – 10 menit setiap jam selama tahapan persalinan akan lebih bebas dari rasa sakit karena dengan masasse akan merangsang tubuh melepaskan senyawa *endorphin* yang dapat menghilangkan sakit secara alamiah sehingga lebih nyaman (Meiliasari M., & Danuatmaja B., 2004). Selama persalinan dianjurkan agar melakukan massase secara terus-menerus karena rasa nyeri cenderung meningkat jika massase dihentikan (Jones K., & Henderson C., 2005).

Hasil uji t berpasangan yang menunjukkan nilai t hitung > t tabel sehingga hipotesis dapat ditegakkan bahwa hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima artinya ada pengaruh massase terhadap nyeri pada kala I fase aktif persalinan fisiologis.

Penelitian yang sama oleh Rini Hariani Ratih (2010) di Klinik Bersalin Fatimah Ali I Marindal Medan pada 20 sampel yang diteliti

dengan menggunakan uji *t-dependent* yaitu 10 orang dimassase dengan metode *massage effleurage* dan 10 orang lagi dengan metode *massage abdominal lifting*. Intensitas nyeri sebelum dilakukan metode *massage effleurage* rata-ratanya adalah 6,10 setelah dimassase diperoleh rata-ratanya adalah 3,90. Intensitas nyeri sebelum dilakukan metode *massage abdominal lifting* rata-ratanya adalah 5,50 setelah dimassase diperoleh rata-ratanya adalah 3,70. Ada perbedaan yang signifikan antara intensitas nyeri sebelum dilakukan dan setelah dilakukan intervensi bahwa metode *massage* efektif mengurangi intensitas nyeri pada persalinan kala I.

Massase merupakan metode nonmedis/nonfarmakologi sehingga aman dalam mengurangi nyeri yang dirasakan oleh ibu pada kala I persalinan dibandingkan dengan melibatkan penggunaan obat-obatan yang dapat berisiko terhadap janin dalam kandungan. Nyeri yang dirasakan ibu dalam tahap persalinan dapat menimbulkan ketakutan dan kecemasan sehingga merangsang dikeluarkannya hormon stres dalam jumlah besar (*epinefrin*, *norepinefrin* dan lain-lain) yang mengakibatkan timbulnya nyeri persalinan yang lama dan lebih berat sehingga berisiko terhadap ibu atau janin yang dikandung (Meiliasari M., & Danuatmaja B., 2004).

Hasil penelitian tentang massase terhadap nyeri persalinan menggambarkan bahwa masasse dapat dijadikan sebagai salah satu intervensi dalam asuhan kebidanan pada ibu inpartu kala I fase aktif yang bersifat nonfarmakologi tanpa efek samping terhadap ibu atau janin dalam kandungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Massase Untuk Mengurangi Nyeri Pada Kala I Persalinan Fisiologis di RSUD Abunawas Kota Kendari disimpulkan bahwa ada pengaruh massase untuk mengurangi nyeri pada kala I persalinan fisiologis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ai, Yeyeh Rukiyah, Lia Yulianti, Maemunah, Lilik Susilawari. 2009. Asuhan Kebidanan II (Persalinan). Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Anik, Maryuni. 2010. Nyeri Dalam Persalinan. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Danuatmaja B., dan Meiliasari M.. 2004. Persalinan Normal Tanpa Rasa Sakit. Jakarta: Puspa Swara.
- Fajar, Ibnu, Isnaeni DTN, Astutik Pudjirahaju, Isman Amin, Rudi Sunindya, AAG Anom Aswin, Sugeng Iwan S.. 2009. Statistika Untuk Praktisi Kesehatan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hariani, Rini. 2010. Pengaruh Metode Massage Terhadap Intensitas Nyeri Pada Persalinan Kala I di Klinik Bersalin Fatimah. Online: <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/19508/7/cover.pdf>. Diakses tanggal 10 Februari 2012.
- Hasan, Iqbal. 2004. Analisis Data Penelitian Dengan Statistik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kholitosin. 2010. Pengaruh Teknik Massage Counter Pressure Terhadap Nyeri Pinggang Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Ibu Melahirkan di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta. Online: <http://publikasi.umy.ac.id/index.php/psik/article/viewFile/2266/1101>. Diakses tanggal 10 Februari 2012.
- Mander, Rosemary. 2003. Nyeri Persalinan. Jakarta: EGC.
- Meiliasari M., dan Danuatmaja B. 2004. Persalinan Normal Tanpa Rasa Sakit. Jakarta: Puspa Swara.
- Notoatmojo, Soekidjo. 2002. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pastuty, Rosyati. 2010. Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin. Jakarta: EGC.
- Rahariyani, Loetfia. 2008. Asuhan Keperawatan Klien Gangguan Sistem Integumen. Jakarta: EGC.
- Rekam Medik. 2012. RSUD Abunawas Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara. Kendari
- Varney, Helen. 2001. Buku Saku Bidan. Jakarta: EGC.